

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyakit Infark Miokard akut dengan gejala yang disebabkan adanya penyempitan atau tersumbatnya pembuluh darah arteri koroner, baik sebagian/total yang mengakibatkan suplai oksigen pada otot jantung tidak terpenuhi (Sihombing, 2021).

Penyakit nomor satu penyebab kematian didunia adalah Penyakit Jantung Koroner dan penyakit ini sangat berbahaya karena akan dapat menimbulkan kematian mendadak (Pudiastuti, 2019). Penyakit jantung koroner dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti Merokok, Obesitas, Umur dan Jenis kelamin, Diabetes Melitus, dan Hipertensi (Kemenkes 2022).

Dari beberapa jenis penyakit kardiovaskular, di antaranya adalah penyakit Jantung Koroner, penyakit Jantung Bawaan, Gagal Jantung, Gangguan Irama Jantung, dan penyakit Katup Jantung. Saat ini penyakit jantung koroner masih menjadi penyakit jantung terbanyak di seluruh dunia dan menyebabkan tingkat mobilitas dan mortalitas yang tinggi (Kemenkes, 2019).

World Health Organization tahun 2017 menyebutkan Penyakit Jantung Koroner menjadi salah satu masalah kesehatan dalam sistem kardiovaskuler yang jumlahnya meningkat cepat dengan angka kematian 6,7 juta kasus. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mencatat lebih dari 7 juta orang meninggal akibat Penyakit Jantung Koroner diseluruh dunia pada tahun 2002. Angka ini diperkirakan meningkat hingga 11 juta orang pada tahun 2020 (WHO, 2017).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 1,5% penduduk Indonesia menderita penyakit jantung koroner, dilaporkan bahwa Penyakit jantung koroner dikelompokkan menjadi penyakit sistem sirkulasi yang dapat menyebabkan kematian, yakni sebesar 26,4% (Riskesdas,2018).

Di Wilayah Sumatera Utara prevalensi penyakit jantung koroner yaitu sebesar 1,3% di indonesia ditemukan pada tahun 2020 dalam rekam medik di Rs Dr. Pirngadi Medan diperoleh proporsi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan sosiodemografi tertinggi pada kelompok umur >55 tahun (69,2%).

Faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti usia mengakibatkan risiko seseorang akan meningkat seiring bertambahnya usia, biasanya di usia 41-70 tahun seseorang sudah disarankan untuk mulai memeriksa kesehatan jantungnya.

Berdasarkan penelitian Patriyani (2016) yang berjudul tentang faktor dominan risiko terjadinya penyakit jantung koroner, dengan jumlah responden 40 orang, didapatkan hasil bahwa faktor yang paling beresiko menyebabkan terjadinya Penyakit Jantung Koroner yaitu kebiasaan merokok sebanyak 31 orang (77,5%).

Berdasarkan penelitian Karyatin (2019) tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit jantung koroner didapatkan hasil bahwa faktor yang paling beresiko menyebabkan terjadinya Penyakit Jantung Koroner yaitu usia diatas 35 tahun sebanyak (72,4%).

Berdasarkan penelitian Marleni, L (2017) tentang faktor risiko penyakit jantung koroner di RSI Siti Khadijah Palembang, dengan jumlah responden 135 orang, didapatkan hasil bahwa faktor yang paling beresiko menyebabkan terjadinya Penyakit Jantung Koroner yaitu jenis kelamin laki– laki sebanyak 128 orang (94,8%).

Berdasarkan hasil survei di RSUD Mitra Sejati Medan diketahui bahwa jumlah pasien Penyakit Jantung Koroner di ruangan ICU pada tahun 2020 sebanyak 139 orang, tahun 2021 sebanyak 130 orang, tahun 2022 sebanyak 105 orang dan pada tahun 2023 dari bulan januari sampai bulan juli sebanyak 66 orang dengan usia, umur, jenis kelamin dan riwayat penyakit yang berbeda.

Berdasarkan data penelitian dan referensi dari beberapa jurnal yang terdapat di latar belakang di atas maka dapat disimpulkan masih tingginya kasus Penyakit Jantung Koroner di Indonesia dan banyak masyarakat tidak mengetahui berbagai macam faktor yang dapat menyebabkan terjadinya Penyakit Jantung Koroner.

Oleh Sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran faktor resiko penyakit jantung koroner di ruangan ICU RSUD Mitra Sejati Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti faktor resiko penyakit jantung koroner yang terjadi di RSUD Mitra Sejati Medan

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja “faktor resiko penyakit jantung koroner di ruangan ICU RSUD Mitra Sejati Medan”

2. Tujuan Khusus

- a. Peneliti ingin mengetahui resiko penyakit jantung Koroner dihitung berdasarkan faktor Usia
- b. Penyakit jantung koroner juga dapat disebabkan oleh faktor jenis kelamin oleh karena itu, peneliti ingin meneliti berapa persen penyakit jantung koroner dihitung berdasarkan jenis kelamin di tempat peneliti meneliti.
- c. Untuk Mengetahui faktor resiko penyakit jantung Koroner berdasarkan kebiasaan merokok.
- d. Peneliti juga ingin mengetahui faktor resiko penyakit jantung Koroner berdasarkan riwayat penyakit lain yang diderita responden.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan penulis tentang faktor resiko penyakit jantung koroner dan sebagai pengalaman pertama dalam meneliti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan.

b. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini diharapkan Sebagai bahan referensi bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pembaca di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan Khusus nya pada Jurusan Keperawatan.

c. Bagi Responden

Sebagai bahan informasi dan sebagai penambah wawasan bagi Pasien Penyakit Jantung Koroner dalam mengenal faktor-faktor penyebab serta pencegahan Penyakit Jantung Koroner

d. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan Informasi terkait tentang Faktor-faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner di Ruangan ICU Mitra sejati Medan.